

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian observasional yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menguraikan suatu objek sebagaimana adanya (Zellatifanny *et al.*, 2018). Penelitian observasional artinya penelitian yang dimana peneliti tidak melakukan perlakuan apapun terhadap variabel penelitian atau data yang didapat murni berupa data yang sudah terdapat sebelumnya maupun data lalu yang akan didapatkan tanpa campur tangan peneliti (Santosa *et al.*, 2008).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Apotek Sehat Farma yang berlokasi di Jl. R.A Kartini, Candibaru, RT 35 RW 02, Plumbungan, Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen.

#### **C. Subjek Penelitian**

Populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas serta ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua obat yang ada dalam Apotek Sehat Farma Sragen, Apoteker Penanggungjawab Apotek, Asisten Apoteker yang bekerja di Apotek Sehat Farma Sragen.

Sampel merupakan separuh dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi sampel yang meliputi seluruh obat yang ada di Apotek Sehat Farma Sragen.

Teknik sampling artinya cara memilih sampel yang totalnya sinkron dengan skala sampel yang akan dijadikan sumber data aktual. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan yaitu *total sampling* merupakan metode sampling dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2014).

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tata Ruang Penyimpanan	Merupakan pengaturan ruang penyimpanan agar memudahkan dalam pencarian dan penyusunan obat oleh Apotek Sehat Farma Sragen.	Observasi, Checklist, Dokumentasi	Sesuai, Tidak Sesuai	Nominal
Penyimpanan	Merupakan kegiatan untuk menyimpan obat sesuai dengan bentuk sediaan, kelas terapi,	Observasi, Checklist, Dokumentasi	Sesuai, Tidak Sesuai	Nominal

	alfabetis, dan diurutkan secara FIFO dan FEFO.			
Administrasi	Merupakan kegiatan mencatat obat yang keluar masuk di apotek.	Observasi, Checklist, Dokumentasi	Sesuai, Tidak Sesuai	Nominal
Kesesuaian	Merupakan kegiatan untuk menilai sistem penyimpanan obat sesuai dengan acuan yang digunakan.	Permenkes No 73 Tahun 2016	1) Sangat baik: 81%-100% 2) Baik: 61%-80% 3) Cukup baik: 41%-60% 4) Kurang baik: 21%-40% 5) Sangat kurang baik: 0%-20%	Interval

### E. Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

#### a) Observasi

Observasi merupakan proses kompleks yang terdiri dari beragam proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2013). Tujuan digunakannya metode observasi dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran umum sistem penyimpanan obat di Apotek Sehat Farma Sragen serta untuk mengetahui kesesuaian sistem penyimpanan obat di Apotek Sehat Farma Sragen dengan Permenkes No 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.

#### b) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan membuat survei pendahuluan untuk mendapatkan permasalahan yang hendak diteliti, dan jika peneliti ingin mengetahui perihal dari responden lebih dalam dan total respondennya sedikit. Tujuan digunakannya metode wawancara dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data yang akurat terkait sistem penyimpanan obat di Apotek Sehat Farma Sragen. Pengambilan data dilakukan dengan memakai alat perekam suara untuk wawancara dan kamera untuk dokumentasi. Pada penelitian ini, data yang diperoleh dari hasil wawancara Apoteker Pengelola Apotek serta Tenaga Teknis Kefarmasian di Apotek Sehat Farma Sragen. Alat yang digunakan untuk wawancara yaitu pedoman wawancara.

c) Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dalam bentuk arsip atau dokumen untuk mendukung data yang telah dihasilkan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang tersurat yang berkaitan dengan penelitian seperti kartu persediaan.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data untuk penelitian ini didasarkan pada panduan penyimpanan obat berlandaskan Permenkes No 73 Tahun 2016. Analisis data digunakan untuk memperoleh gambaran umum terkait penyimpanan

obat dan kesesuaian penyimpanan obat dengan Permenkes No 73 Tahun 2016 di Apotek Sehat Farma Sragen. Berdasarkan hasil *checklist* yang dijumlahkan dan dipersentasekan, kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel, skor perolehan dihitung dengan parameter berikut:

Ya : skor 1

Tidak : skor 0

Persentase kesesuaian dihitung dengan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase kesesuaian

F : Skor kesesuaian yang diperoleh

N : Skor kesesuaian maksimum

100% : Bilangan tetap

Selanjutnya, data dianalisis dengan metode deskriptif. Menurut (Husnawati *et al.*, 2016) persentase kesesuaian penyimpanan obat terbagi menjadi 5 kriteria, yaitu:

- 1) Sangat baik : 81%-100%
- 2) Baik : 61%-80%
- 3) Cukup baik : 41%-60%
- 4) Kurang baik : 21%-40%
- 5) Sangat kurang baik : 0%-20%